



No.	Deskripsi	a T	b T-1	c T-2	d T-3	e T-4
Modal yang Tersedia (nilai)						
1	Modal Inti Utama (CET1)	6,117,470	6,064,599	6,022,605	5,892,097	5,731,332
2	Modal Inti (Tier 1)	6,117,470	6,064,599	6,022,605	5,892,097	5,731,332
3	Total Modal	6,299,031	6,239,913	6,231,399	6,088,880	5,904,484
Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai)						
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	18,010,985	17,901,023	20,752,742	20,154,662	20,582,370
Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR						
5	Rasio CET1 (%)	33.97%	33.88%	29.02%	29.23%	27.85%
6	Rasio Tier 1 (%)	33.97%	33.88%	29.02%	29.23%	27.85%
7	Rasio Total Modal (%)	34.97%	34.86%	30.03%	30.21%	28.69%
Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai buffer dalam bentuk persentase dari ATMR						
8	Capital conservation buffer (2.5% dari ATMR) (%)	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%
9	Countercyclical Buffer (0 - 2.5% dari ATMR) (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
10	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%)					
11	Total CET1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%
12	Komponen CET1 untuk buffer	25.97%	25.86%	21.03%	21.21%	19.69%
Rasio pengungkit sesuai Basel III						
13	Total Eksposur	37,793,990	43,264,043	39,482,332	41,894,033	47,121,550
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	16.19%	14.02%	15.14%	14.06%	12.16%
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	16.19%	14.02%	15.14%	14.06%	12.16%
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset <i>Securities Financing Transaction (SFT)</i> secara gross	16.19%	14.02%	15.14%	14.06%	12.16%
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross	16.19%	14.02%	15.14%	14.06%	12.16%
Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)						
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	4,453,619	5,515,088	4,984,360	4,759,539	4,235,936
16	Total Arus Kas Keluar Bersih (<i>net cash outflow</i>)	869,824	746,473	629,814	641,043	756,144
17	LCR (%)	512%	739%	793%	745%	562%
Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)						
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	10,963,278	11,568,678	11,763,347	13,941,986	14,534,362
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	8,920,235	9,734,720	9,866,957	9,682,457	10,983,243
20	NSFR (%)	123%	119%	119%	144%	132%

Analisis Kualitatif

- Rasio CAR :Capital Adequacy Ratio (CAR) Bank BNP Paribas Indonesia Juni 2021 (T) adalah sebesar 34,97%, meningkat 0,12% dari posisi Maret 2021 (T-1). Jika dibandingkan dengan posisi Juni 2020 (T-4), rasio CAR mengalami kenaikan yaitu sejumlah 6,29%.
- Rasio Pengungkit :Rasio pengungkit Bank BNP Paribas Indonesia pada Juni 2021 (T) adalah 16,19%, meningkat 2,17% dari posisi Maret 2021 (T-1). Peningkatan ini terutama disebabkan adanya penurunan nilai eksposur sebesar 5,4 triliun.
- Angka LCR rata-rata kuartal II 2021 sebesar 512% atau menurun 227% dibanding kuartal sebelumnya (posisi kuartal I 2021 sebesar 739%).
- NSFR pada kuartal II 2021 adalah 123% atau meningkat 4% dibandingkan kuartal sebelumnya (posisi kuartal I 2021 sebesar 119%).

*T adalah periode triwulanan, T-1 adalah periode 1 triwulan sebelumnya